

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PESERTA PROPER YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2019

Diana Gustinya

Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

* email korespondensi: dianagustinya@unkris.ac.id

ABSTRACT

The advantage of Green Accounting is that it tries to reduce the negative effects of economic activities and systems on environment. Given the importance of business value and environmental conservation, the assessment of affect the value of the company is very important. This study aims to analyze and examine the factors of green accounting for the value of PROPER Participating manufacturing companies are listed on the Indonesian Stock Exchange. This study uses secondary data obtained from annual reports and sustainability reports of manufacturing companies, PROPER Rating reports and through several related websites and data analysis methods used are multi-linear Regression analysis. Before performing multiple linear regression analysis, classical hypothesis testing is first performed using the program SPSS v.22.

Keywords: *Environmental Performance; Environmental Disclosure; Environmental Costs; Firm Value; PROPER Participating Manufacturing Companies*

ABSTRAK

Keuntungan dari Akuntansi Hijau adalah mencoba untuk mengurangi efek negatif dari kegiatan dan sistem ekonomi terhadap lingkungan. Mengingat pentingnya nilai bisnis dan pelestarian lingkungan, maka penilaian pengaruh terhadap nilai perusahaan menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor green accounting terhadap nilai perusahaan manufaktur Peserta PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur, laporan Peringkat PROPER dan melalui beberapa website terkait dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis klasik dengan menggunakan program SPSS v.22.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan; Pengungkapan Lingkungan; Biaya Lingkungan; Nilai Perusahaan; Perusahaan Manufaktur Peserta PROPER.

PENDAHULUAN

Belakangan ini, isu lingkungan mendapat banyak perhatian dari dunia Internasional. Di Indonesia, masih banyak pembahasan tentang pencemaran lingkungan yang sangat perlu untuk dijaga dan diselesaikan. Isu-isu lingkungan yang

disebutkan adalah mereka yang mungkin menyangkut banyak kelompok yang berbeda. Dengan cara ini, pemerintah harus berperan penting dalam memecahkan masalah lingkungan, karena pemerintah memiliki kekuasaan untuk menetapkan peraturan atau kebijakan.

Isu lingkungan menjadi penting karena

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

kualitas lingkungan akan secara langsung mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat, dan pada saat yang sama kualitas lingkungan juga akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat di masa depan. Menurut situs resmi *Greenpeace Indonesia*, beberapa masalah lingkungan yang terjadi di Indonesia dijelaskan: masalah lingkungan utama adalah masalah yang perlu mendapat perhatian khusus di negara berkembang seperti Indonesia. Melihat akibat buruk yang dialami oleh lingkungan dan penghuninya.

Perusahaan manufaktur dapat menyebabkan terbentuknya pencemaran regional. Dengan berkembangnya industri manufaktur harus dibarengi dengan pengelolaan lingkungan yang baik. Industri tidak hanya mencari keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek lingkungan atau sosial.

Oleh karena itu, industri harus mengatasi *triple bottom line*, termasuk finansial (*profit*), sosial (*people*), dan regional (*planet*). Pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan akan pengelolaan lingkungan mengarah pada kegiatan industri. Menurut (Iriyanto serta Nugroho, 2014) Dari sisi pemerintah, pemangku kepentingan industri dan masyarakat menyadari dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh industri dalam menjalankan kegiatannya untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Suara yang dihasilkan mesin dapat menyebabkan polusi suara. Sumber dari mesin adalah getaran dan polusi debu. Konsumsi air tanah melebihi batas air, tidak memenuhi baku mutu, menyedot minyak atau menyedot minyak, menggunakan minyak mencemari sumber air. Banyak kasus pencemaran lingkungan terjadi di Indonesia karena banyak faktor, banyak jenis agennya.

Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)

Green Accounting merupakan teknik mengakui, mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan serta mengungkapkan informasi pada objek, transaksi, nilai peristiwa serta dampak dari aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi agar dapat berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi. Peran *Green Accounting* yaitu untuk mengatasi masalah lingkungan serta mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi isu tanggung jawab sosial (Lako, 2018:99). Suatu perusahaan dikatakan ikut memegang peran dalam melindungi lingkungan jika perusahaan itu memberikan perhatiannya terhadap lingkungan itu sendiri. Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yaitu melalui peduli lingkungan, keterlibatan lingkungan, laporan lingkungan serta audit lingkungan. Peduli lingkungan dan keterlibatan lingkungan bisa dilihat dalam kinerja lingkungan suatu perusahaan sedangkan laporan lingkungan bisa dilihat melalui biaya lingkungan yang ada dalam perusahaan (Musyarofah, 2013).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah aktivitas yang mempromosikan identitas dan posisi perusahaan yang menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab atas dampak operasi bisnisnya. Teori legitimasi menyiratkan bahwa perusahaan perlu bertindak sesuai dengan harapan masyarakat. Kinerja lingkungan akan meningkatkan evaluasi perusahaan melalui dampak positif aktivitas lingkungan. Penelitian terdahulu, yang menguji kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Hassel *et al.*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

(2005) dan Tjahjono (2013), menghasilkan hubungan negatif. Berdasarkan *legitimacy theory*, perusahaan akan berupaya untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada masyarakat melalui kegiatan pengelolaan lingkungan dengan harapan mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan respon positif dari pihak *stakeholder*.

H₁: Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan Lingkungan

Penelitian empiris Latridis (2013) membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas pengungkapan lingkungan yang tinggi dengan memberikan informasi yang relevan tentang perusahaan memberikan efek yang positif pada valuasi harga saham Matsumura, Prakash, dan Vera-Munoz (2013) menguji hubungan antara emisi karbon dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian mereka menunjukkan jika perusahaan tidak mengungkapkan emisi karbonnya, nilai perusahaannya ikut menurun. Hubungan positif antara pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan telah didokumentasikan oleh Plumlee *et al.* (2015) dan Hassan (2018). Hal serupa pun didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Tarusnawati (2013) dan Yusuf (2015) mengenai *Environmental Disclosure* yang disediakan pemerintah dengan reaksi investor, Pernyataan tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan hasil pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (Gerged *et al.*, 2021; Kamilla, 2020; Setiadi & Agustina, 2019). Banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan. Perusahaan akan mampu memenuhi kebutuhan sosial sekaligus mendapat kepercayaan dari masyarakat dan investor.

H₂: Pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan yang efisien menyebabkan perusahaan tetap mampu menghasilkan laba (Lasmin & Nuzula, 2012). Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keselarasan ini akan meningkatkan minat investor yang akan berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian Albertini (2013) menghasilkan hubungan positif antara pengelolaan biaya lingkungan yang baik terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

H₃: Biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

(Anderson & Frankle, 1980) mengatakan bahwa Pengungkapan sosial dan lingkungan dapat meningkatkan nilai saham perusahaan.

Sedangkan Suka (2016), Iqbal & Parwati (2013) dan Prabandari & Suryanawa (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Dan yang tidak kalah penting adalah, tentang biaya lingkungan. (Hansen & Mowen, 2009) juga menyatakan bahwa kegiatan mencegah dan mendeteksi merupakan langkah yang paling efektif bagi perusahaan dalam mengurangi kerusakan lingkungan.

Apabila kegiatan pencegahan dilakukan dengan baik, maka perusahaan dapat mengurangi biaya lingkungan dengan signifikan. Hal itu juga yang pada akhirnya berpengaruh pada margin laba yang semakin besar.

H₄: Kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur peserta PROPER yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

Sampel merupakan salah satu karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016: 4). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode Tahun 2017-2019.

1. Perusahaan yang melaporkan *Corporate Social Responsibility*.
2. Perusahaan yang mengikuti program PROPER Tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang menginformasikan biaya terkait kegiatan *Corporate Social Responsibility*.
4. Perusahaan yang mengalami laba.

Jenis dan Sumber Data

Data-data yang diperlukan berupa data Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper yang Listing Di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan langsung dari website perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian ini adalah dengan

melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung dari laporan keuangan maupun catatan-catatan keuangan lainnya yang ada pada BEI. Data sekunder yang diambil dari BEI sesuai dengan kriteria pemilihan sampel (Purposive Sampling).

Metode Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji sejauh mana dan bagaimana arah daripada variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya. Analisis yang digunakan untuk menguji persamaan tersebut secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Ekuitas}} \div \frac{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan:

Q= Rasio Nilai Perusahaan (PBV)

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien regresi

X₁= Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*)

X₂= Pengungkapan Lingkungan (*Environmental Disclosure*)

X₃= Biaya Lingkungan (*Environmental Cost*)

e= Kesalahan Pengganggu (*Standard Error*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) dilihat dari variabel kinerja lingkungan adalah 0,085 dimana lebih kecil dari 0,10

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

atau *Value* lebih kecil dari alpha 10%. Artinya dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk **H₁** **diterima**.

Dari hipotesis diatas kinerja lingkungan yang tinggi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih memperhatikan pengelolaan lingkungan siap meningkatkan citra perusahaan di mata pemegang saham, agar nilai perusahaan meningkat sejalan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik. Meningkatnya nilai perusahaan seringkali diartikan bahwa pasar telah memberikan respon positif terhadap upaya perusahaan dalam hal kegiatan pengelolaan lingkungan.

Investor dan pemangku kepentingan akan semakin penasaran untuk berinvestasi pada badan usaha yang memiliki kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik (Al-Najjar & Anfimadou, 2012). Selain itu, di era sekarang ini, konsumen atau masyarakat umum semakin penasaran untuk membeli produk dan jasa yang ramah lingkungan. Dengan menghasilkan produk yang ramah lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengurangi bahaya kerusakan lingkungan. Dengan demikian, adanya kepedulian terhadap lingkungan akan berdampak pada peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat. citra besar perusahaan ini pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori legitimasi, bahwa kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya merupakan upaya untuk memenuhi kesepakatan kepada masyarakat dengan harapan mendapat respon positif dari *stakeholders*. Respon positif terhadap upaya perluasan kegiatan pengelolaan lingkungan telah menarik minat perseroan untuk melakukan ekspansi investasi. Hasil penelitian ini seperti Prabandari &

Suryanawa (2014), Iqbal & Parwati (2013) dan Suka (2016) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suka (2016), Iqbal & Parwati (2013 dan Prabandari & Suryanawa (2014) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kriteria lain yang digunakan adalah nilai sig. variabel pengungkapan lingkungan adalah 0,224 dimana lebih besar dari 0,10 atau *Value* lebih kecil dari alpha 10%.

Artinya dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk **H₂** **ditolak**. Investor di Indonesia pada umumnya membeli saham untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*), yang cenderung membeli dan menjual saham setiap hari tanpa melihat atau mempertimbangkan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (*going concern*). Dimana pengungkapan lingkungan merupakan strategi yang dilakukan perusahaan dalam jangka panjang yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek.

Dengan demikian pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Walianduw & Susi, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sejati & Andri,

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

2015) yang menyatakan bahwa *sustainability report* yang memuat pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Li, Zhao, Sun, dan Yin, (2017) dan (Li *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kriteria lain yang digunakan adalah nilai *sig.* variabel kinerja lingkungan adalah 0,084 dimana lebih kecil dari 0,10. Artinya dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sehingga, pengujian hipotesis penelitian untuk H_3 **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keselarasan antara kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Keselarasan ini akan meningkatkan minat investor yang akan berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Biaya lingkungan digunakan untuk mencegah terjadinya atau memperbaiki kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Biaya lingkungan dapat berdampak negatif bagi nilai perusahaan karena manfaat dari dikeluarkannya biaya lingkungan belum tentu bisa langsung dirasakan, pengaruhnya mungkin baru dapat dirasakan tahun berikutnya, atau bahkan pada beberapa tahun setelahnya. Sehingga *Environmental Strategy* dan *Environmental Management Accounting* menjadi penting karena bertujuan membantu perusahaan dalam pengelolaan biaya lingkungan agar dapat dialokasikan secara tepat sehingga

memberikan efek memiliki *Sustainable Business* bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Buana dan Nuzula (2017) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan dan nilai perusahaan dalam memprediksi terhadap Nilai Perusahaan (PBV) manufaktur peserta PROPER yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) manufaktur peserta PROPER yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih memperhatikan pengelolaan lingkungan siap meningkatkan citra perusahaan di mata pemegang saham, agar nilai perusahaan meningkat sejalan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik. Meningkatnya nilai perusahaan seringkali diartikan bahwa pasar telah memberikan respon positif terhadap upaya perusahaan dalam hal kegiatan pengelolaan lingkungan.
2. Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) manufaktur peserta PROPER yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Investor di Indonesia pada umumnya membeli saham untuk mendapatkan keuntungan (*capital gain*), yang cenderung membeli dan menjual saham setiap hari tanpa melihat atau mempertimbangkan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (*going concern*). Dimana pengungkapan lingkungan merupakan strategi yang

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

dilakukan perusahaan dalam jangka panjang yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek. Dengan demikian pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi investor dalam berinvestasi.

3. Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) manufaktur peserta PROPER yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Biaya lingkungan dapat berdampak negatif bagi nilai perusahaan karena manfaat dari dikeluarkannya biaya lingkungan belum tentu bisa langsung dirasakan, pengaruhnya mungkin baru dapat dirasakan tahun berikutnya, atau bahkan pada beberapa tahun setelahnya. Sehingga *Environmental Strategy* dan *Environmental Management Accounting* menjadi penting karena bertujuan membantu perusahaan dalam pengelolaan biaya lingkungan agar dapat dialokasikan secara tepat sehingga memberikan efek memiliki *Sustainable Business* bagi perusahaan.
4. Secara simultan (bersama-sama) disimpulkan bahwa kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap nilai pada perusahaan manufaktur peserta PROPER yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Selanjutnya nilai Adjusted R square yang berarti bahwa sumbangan pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) manufaktur peserta PROPER yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 adalah dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini misalnya produk ramah lingkungan, aktivitas lingkungan, audit lingkungan, kepemilikan manajerial, jumlah investor dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran guna menyempurnakan keterbatasan yang ada agar peneliti selanjutnya menjadi lebih baik, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat PROPER perusahaan sebagian besar memperoleh peringkat biru, bahkan masih ada yang memperoleh peringkat merah. Maka disarankan agar perusahaan lebih meningkatkan kembali manajemen pengelolaan lingkungannya, memusatkan pengelolaan lingkungan dengan tindakan pencegahan perusakan, sehingga perusahaan tidak hanya memperbaiki lingkungan yang tercemar, namun juga ikut menjaga dengan melestarikan lingkungan disekitar perusahaan.
 - b. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa skala pengungkapan lingkungan perusahaan sebagian besar sudah tergolong sedang, oleh sebab itu dalam mengungkapkan informasi lingkungannya, perusahaan disarankan mengacu pada *Global Reporting Initiative* sesuai standar internasional yang berlaku.
 - c. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV), maka perusahaan disarankan dapat menerbitkan kebijakan lingkungan (*Environmental Policy*) yang sesuai dengan perusahaan, namun tidak melanggar batasan peraturan lingkungan di Indonesia. Perusahaan sebaiknya memiliki strategi dalam kegiatan tanggungjawab lingkungan (*Environmental Strategy*) agar

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

- pengalokasian pengeluaran biaya lingkungan tepat bagi perusahaan, sehingga tidak mengurangi profit dan tetap memberikan manfaat bagi lingkungan.
2. Bagi Pemerintah
Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan penyusunan *Environmental Accounting Guidelines* supaya perusahaan di Indonesia memiliki *Sustainable Business*, melakukan sosialisasi pengelolaan lingkungan serta memberikan sanksi/denda terhadap perusahaan yang melakukan pengrusakan/pencemaran lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan. Sehingga perusahaan akan lebih termotivasi untuk dapat menaati peraturan terkait pengelolaan lingkungan, serta dapat memberikan manfaat pada masyarakat di sekitar perusahaan.
 3. Bagi Investor
Untuk calon investor sebelum menanamkan modalnya, selain menganalisa nilai perusahaan suatu perusahaan manufaktur seperti tingkat kesehatan dan kemampuannya dalam memperoleh laba, disarankan agar investor juga menganalisa tingkat ketaatan suatu perusahaan dalam kontribusinya terhadap pengelolaan lingkungan perusahaan. Sehingga investor dapat memperkirakan kapan mereka akan berinvestasi dan kapan akan mulai menarik investasinya.
 4. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama dengan dikembangkan dan diperbaiki lagi di waktu yang akan datang.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah

variabel yang digunakan, karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). Selain itu diharapkan agar menambah tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek *Green Accounting* Terhadap Material *Flow Cost Accounting* Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). *InFestasi*, 16(2), 157–165.
<https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Astiari, N.L.P.A., Atmadja, A.T., & Darmawan, N.A.S. 2014. Pengaruh Pertanggung Jawaban Sosial Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, Vol. 2, No. 1.
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). *The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Artamelia, F. N., Surbakti, L. P., &

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

- Julianto, W. (2021, August). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. 2).
- Aqila Zainab, dian imanina burhany. (2020). Biaya Lingkungan , Kinerja Lingkungan , dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 992– 998.
- Bose, S., Shams, S., Ali, M. J., & Mihret, D. (2021). COVID- 19 impact, sustainability performance and firm value: international evidence. *Accounting & Finance*.
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh *Environmental Cost* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 46-55.
- Daromes, F. E. (2020). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101.
<https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.1263>
- Darmajdi dan Fakhrudin. 2011. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat. Jakarta.
- Devianasari, Ni Luth. 2015. Pengaruh *Price Earning Ratio, Dept To Equity Ratio*, dan *Deviden Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud* 4(11),pp:36463674.
- Ekonomi, F. (2019). *Implementation of Green Accounting, Profitability and Corporate Social Responsibility for Corporate Values*. 3252–3262.
- Exchange, I. S., *Performance, E., Disclosure, E., Costs, E., Disclosure, E., Performance, E., Performance, F., Disclosures, E., Costs, E., Performance, F., & Disclosures, E.* (2020). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018) Mas Findi Mulya Saputra Magister Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Email. 05(02), 123–138.*
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibiria*, 6(2), 23–36.
- Error! Hyperlink reference not valid.**
- Hariati, I., & Rihatiningtyas, Y. W. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(2), 52–59.
- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>
- Kartika, S., & Utami, W. (2019). *Effect*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

- of Corporate Governance Mechanisms on Financial Performance and Firm Value with Green Accounting Disclosure as Moderating Variables. Research Journal of Finance and Accounting, 10(24), 150– 158.*
<https://doi.org/10.7176/rjfa/10-24-16>
- Khanifah, K., Udin, U., Hadi, N., & Alfiana, F. (2020). *Environmental performance and firm value: Testing the role of firm reputation in emerging countries. International Journal of Energy Economics and Policy, 10(1), 96–103.*
<https://doi.org/10.32479/ijeep.8490>
- Kurniawan, R. (2017). *Effect of environmental performance on environmental disclosures of manufacturing, mining and plantation companies listed in Indonesia stock exchange. Arthatama Journal of Business Management and Accounting, 1(1), 6–17.*
- Lingkungan, P., & Akuntansi, J. (2018). *The Effects of Company Size, Leverage, Environmental Disclosure, and Environmental Performance on Company Value. 2417– 2427.*
- Lie, D., Ikhsan, A., Jubi, Harmain, H., & Nasution, M. D. (2020). *The effect environmental performance, environmental disclosure, firm size, and return on equity on economic performance. Quality - Access to Success, 21(174), 118–120.*
- Li, D., Zhao, Y., Sun, Y., & Yin, D. (2017). *Corporate Environment Performance, Environmental Information Disclosure and Financial Performance: Evidence from China. An International Journal, (23), 323–339.*
- Manajemen, J., Volume, B., & No, W. (2018). *3, Juli 2018. 15(3), 38–50.*
- Manrique, S., & Martí-Ballester, C. P. (2017). *Analyzing the effect of corporate environmental performance on corporate financial performance in developed and developing countries. Sustainability, 9(11), 1957.*
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variable Pemoderasi. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, 8(1).*
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 8(1), 1–18.*
<https://doi.org/10.21831/nomin.al.v8i1.24495>
- Mareta, A., & Fitriyah, F. K. (2017). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis Universitas Widyatama, 449–471.*
- Nurafika, P., & Nurmala Sari, E. (2019). *Analisis Penerapan Green Accounting Di Ptpn Iii Kebun Rambutan Dan Kebun Gunung Para. 2(1), 69–80.*
- Nurleli, & Faisal. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Informasi*

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

- Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 16(1), 31–54.
- Ningsih Wiwik Fitria, & Rachmawati Ratih. (2017). Implementasi *green accounting* dalam meningkatkan kinerja perusahaan | ningsih | JABE (*Journal of Applied Business and Economic*). *Journal of Applied Business and Economics*, 4(2), 149–158.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/2142/1630>
- Rahayuningsih. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- R.E. Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach*, Fitman, Boston, 1984, hlm.37
- Siregar Hanipa. 2017. Pengaruh *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Transportasi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013-2016. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Tjahjono, M. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17905.
- Sudjana. 2009. Metode Statistika, Tarsito. Bandung.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi. 177–187.
- Soedjatmiko, S., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2021). *Do Environmental Performance And Environmental Management Have A Direct Effect On Firm Value?* *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 8(1), 687–696. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.Vol8.No1.687>
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85. <http://E-Journal.Potensi-Utama.Ac.Id/Ojs/Index.Php/AccUmulated/Article/View/898>
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 42–52.
- Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 14–26.
- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Affifudin. (2020). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015- 2018. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Tryfino. 2009. Cara Cerdas Berinvestasi Saham. Penerbit : Transmedia Pustaka.
- Ulum, M., & Agriyanto, R. (2018). At-Taqaddum Pengaruh Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca terhadap Nilai Perusahaan dengan Biaya

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.688>

- Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. 155–167.
- Utomo, M. N., & Kaujan. (2019). Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Call for Papers FMI 2019, November*, 1–10.
https://www.researchgate.net/publication/340442815_Kinerja_Lingkungan_Pengungkapan_Lingkungan_dan_Nilai_Perusahaan_Studi_Empiris_Perusahaan_Non_Keuangan_di_Bursa_Efek_Indonesia/citation/download
- UY, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 02(02), 659–662.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/1061>
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04), 149–164.
- Wardhana, P. K. (2017). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2012)
- Wailanduw, Satrio F., & Susi Handayani. (2017). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Retrieved from http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalakuntansi/article/view/22612*
- Widyanti, Ratna ayu. 2014. Pengaruh profitabilitas, *dividend payout ratio*, dan *corporate socialresponsibility* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur. *Jurnal ilmu manajemen*. Vol, No 3.
- Wigrhayani, N. N. S. W. (2019). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai *Variabel Moderating*. *E- ISSN : 2460-0585*, 8(3), 22.
www.cnnindonesia.com, 23 Februari 2016
<https://www.Deperindag.go.id/>
<https://www.menlhk.go.id/>
www.kompas.com, 1 Maret 2016
www.idx.co.id
www.industri.bisnis.com, 11 Desember 2015
www.proper.menlhk.go.id
www.spssindonesia.com
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>

